

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENYALURAN KREDIT

Cintiya¹, Riswan²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung
Email: cintiya.18035003@student.ubl.ac.id¹, riswan@ubl.ac.id²

Abstract

Performance is an illustration of the company's success in as a result that has been achieved on various activities that have been carried out. This study aims to empirically prove the Effect of Financial Performance Regarding Credit Distribution to Commercial Bank Companies Listed on the Stock Exchange Indonesia in 2018-2020. In this study there are 4 independent variables that tested, CAR, ROA, NPL and LDR. The population of this study is a commercial bank company Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Sampling technique that used is purposive sampling, so as to obtain a sample of 25 company. This research was conducted in 2018-2020, so the amount of data in this study contains 75 data. The analytical method used is multiple linear regression with the SPSS V.20 tool. The results of the study prove that ROA and LDR have an effect on credit distribution, while CAR and NPL have no effect on disbursement credit.

Keywords: CAR; ROA; NPL; LDR; Credit Distribution

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Bank Umum yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel Independen yang diuji, CAR, ROA, NPL dan LDR. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Bank Umum yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga dapat memperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018-2020, sehingga jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 75 data. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alat SPSS V.20. Hasil penelitian membuktikan bahwa ROA dan LDR berpengaruh terhadap penyaluran kredit, sedangkan CAR dan NPL tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Keywords: CAR; ROA; NPL; LDR; Penyaluran Kredit

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kinerja bank merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk dapat terus bertahan hidup. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah

melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2). Alat ukur kinerja yang dapat digunakan yaitu didasarkan pada laporan keuangan adalah dengan menghitung rasio-rasio keuangan supaya dapat mengetahui kinerja dengan menggunakan analisis rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), analisis rasio *Return on Asset* (ROA), analisis rasio *Non Performing Loan* (NPL), Dan analisis rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dari kelima rasio keuangan tersebut bank akan mampu berjalan dengan optimal dan meningkatnya kepercayaan masyarakat.

Peranan bank sangat penting terhadap pembangunan perekonomian suatu negara. Salah satu contohnya dalam pelaksanaan pembangunan nasional tentu membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk mencapai tujuan dari pembangunan tersebut. Maka dari itu pada kondisi seperti ini dukungan perbankan sangat diharapkan yaitu lembaga penyedia dana (Kholisudin, 2012). Dengan adanya penyaluran kredit, memungkinkan masyarakat untuk dapat melakukan investasi serta konsumsi barang dan jasa. Penyaluran kredit tersebut menjadi salah satu kegiatan utama dari usaha perbankan, hal ini tidak lepas dari fungsi perbankan sebagai lembaga keuangan yang tugasnya menjadi perantara keuangan. Sebagian besar keuntungan utama dalam perbankan berasal dari pemberian kredit. Jika pemberian kredit semakin meningkat maka pemenuhan dana kepada masyarakat dapat menyeluruh. Hal ini harus diimbangi dengan faktor internal dari bank itu sendiri, seperti kinerja keuangan bank yang bisa dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Return on Assets* (ROA), dan *Loan to Deposit Ration* (LDR).

Adapun Research gap yang berkaitan antara kinerja keuangan (CAR, NPL, ROA, dan LDR) terhadap penyaluran kredit adalah sebagai berikut: Naceur dan Roulet (2017) menemukan bahwa Capital Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap bank retail di Eropa, Amelia dan Murtiasih (2017) dan Wijayanti (2017) menemukan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit perbankan. Melalui penelitian Amelia dan Murtiasih (2017) menemukan bahwa LDR memiliki pengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit, sejalan dengan penelitian Wijayanti (2017) bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan penelitian dari Febrianto (2013) menemukan hasil LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Penyaluran Kredit (Studi kasus pada Bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020)**”.

TINJAUAN PUSTAKA

Hukum penawaran uang dalam pengaplikasiannya bergantung pada permintaan yang dilakukan debitur. Jumlah uang yang beredar dipengaruhi tingkat suku bunga, hal tersebut akan berpengaruh pada tingkat permintaan uang yang dilakukan debitur. Jika suku bunga pinjaman rendah, maka permintaan uang akan meningkat. Namun sebaliknya, permintaan uang akan menurun jika suku bunga pinjaman tinggi, sehingga akan berimbas terhadap jumlah penyaluran kredit yang akan menurun. Hal lain yang menjadi penentu penawaran

uang atau penawaran kredit yaitu adanya kebutuhan masyarakat. Namun ada hal lain yang dapat mempengaruhi penawaran kredit, yaitu seperti nilai kecukupan modal yang diukur dengan CAR, jumlah kredit macet yang diukur dengan NPL, tingkat laba yang dihasilkan yang diukur dengan ROA, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang membandingkan jumlah kredit dengan dana pihak ketiga.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio memperhitungkan seluruh aktiva bank yang mengandung risiko, seperti kredit yang diberikan, penyertaan, tagihan pada bank lain, surat berharga. Return On Asset (ROA) diprosikan untuk laba atau profitabilitas yang diperoleh suatu bank. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan. NPL ini menunjukkan risiko kredit yang muncul akibat dari penyaluran kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Risiko kredit terjadi akibat dari kegagalan dan ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman berserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati atau dijadwalkan. *Loan to Deposit Ratio* merupakan salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan. Rasio tersebut merupakan kekuatan yang mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman dan investasi (Darmawi, 2014). LDR merupakan rasio untuk mengukur jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Jadi, LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar dana yang diterima oleh bank untuk disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Budisantoso *et al.*, 2015).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per tahun 2018-2020 yang berjumlah 43 Bank. Sedangkan sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik dengan populasi, dalam hal ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 25 bank. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam uji asumsi klasik dipakai untuk dapat hasil apakah persamaan regresi yang dipakai ialah persamaan yang bisa menghasilkan estimasi yang tak biasa. Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian Hipotesis terdiri dari Model Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi (R²), dan Uji t dan uji f.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Data Analisis

Hasil Deskriptif Statistik
Tabel 1. Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	75	,14	6,14	,4033	,34282
ROA	75	,00	,04	,0141	,01071
NPL	75	,00	1,01	,0828	,07288
LDR	75	,01	1,79	,8987	,29122
Penyaluran Kredit	75	27,22	34,42	31,1939	1,93810
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Olah Data, SPSS 2022

Penyaluran Kredit diperoleh nilai minimum sebesar 27,22 dan nilai maximum sebesar 34,42. Rata-rata sebesar 31,1939 dan standar deviasinya 1,93810. CAR diperoleh nilai minimum sebesar 0,14 dan nilai maximum sebesar 6,14. Rata-rata sebesar 0,4033 dan standar deviasinya 0,34282. ROA diperoleh nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maximum sebesar 0,04. Rata-rata sebesar 0,0141 dan standar deviasinya 0,01071. NPL diperoleh nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maximum sebesar 1,01. Rata-rata sebesar 0,0828 dan standar deviasinya 0,07288. LDR diperoleh nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maximum sebesar 1,79. Rata-rata sebesar 0,8987 dan standar deviasinya 0,29122

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,36477405
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,070
	Negative	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		,853
Asymp. Sig. (2-tailed)		,461

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olah Data, SPSS 2022

Uji Normalitas menggunakan *Kolmogrov-smirnov* memiliki hasil variabel dependen K-Z sebesar 0,853 dengan tingkat sig sebesar $0,461 > 0,05$. Dapat dilihat hasil tersebut bahwa angka signifikan (Sig) untuk kedua variabel pada uji *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 yang berarti sampel terdistribusi secara normal.

Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 3. Hasil Uji T Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	42,851	,000
1 CAR	1,730	,088
ROA	5,455	,000
NPL	-,888	,377
LDR	6,078	,000

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

- Hasil uji t didapatkan nilai signifikan $0,088 > 0,05$. Maka H_{a1} ditolak .
- Hasil uji t didapatkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_{a2} diterima.
- Hasil uji t didapatkan nilai signifikan $0,377 > 0,05$. Maka H_{a3} ditolak
- Hasil uji t didapatkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_{a4} diterima

Pengaruh CAR terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil Hipotesis pertama (H_{a1}) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara CAR terhadap penyaluran kredit. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio memperhitungkan seluruh aktiva bank yang mengandung risiko, seperti kredit yang diberikan, penyertaan, tagihan pada bank lain, surat berharga. CAR digunakan untuk melihat dan mempertahankan kecukupan modal suatu bank. Besarnya modal bank di tinjau dari kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengawasi, mengukur, serta mengontrol risiko-risiko yang mungkin timbul.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Damajanti (2019) yang menyatakan CAR tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Tingginya CAR akan menunjukkan semakin baik kemampuan bank untuk dapat menetralsir risiko dari setiap kredit atau aktiva produktifnya yang berisiko. Dan juga dengan tingginya CAR menunjukkan kemampuan permodalan bank besar, sehingga dengan CAR yang tinggi maka akan semakin besar kredit yang disalurkan. Sebaliknya jika CAR rendah menunjukkan bank tidak memiliki cukup modal yang kemudian berimbas pada penyaluran kredit yang akan mengalami penurunan juga.

Pengaruh ROA terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil Hipotesis kedua (H_{a2}) menyatakan bahwaterdapat pengaruh signifikan antara ROA terhadap penyaluran kredit. *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kekayaan atau aktiva yang telah digunakan. *Return on assets* juga merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan/laba



dengan memanfaatkan keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Widyawati (2019) yang menyatakan ROA berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Laba yang tinggi akan membuat bank mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun dana lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan meminjamkan dana lebih luas. Semakin besar ROA maka semakin besar keuntungan yang diperoleh dan akan menunjukkan posisi bank semakin baik dalam penggunaan aset.

Pengaruh NPL terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil Hipotesis ketiga (H_{a3}) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara NPL terhadap penyaluran kredit. NPL merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meminimalisir adanya risiko kegagalan dari pengembalian kredit. Sebelum menyalurkan dana, bank wajib melakukan peninjauan, penilaian, dan pengikatan untuk melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Widyawati (2019) yang menyatakan NPL tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Tingginya NPL membuat bank harus menanggung tingginya risiko kredit bermasalah, sehingga penyaluran kredit akan turun karena dipengaruhi oleh tingkat kesehatan suatu bank. Dengan demikian semakin besar tingkat kredit bermasalah atau macet yang ditunjukkan melalui rasio NPL ini, maka akan menurunkan jumlah kredit yang disalurkan oleh bank.

Pengaruh LDR terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil Hipotesis keempat (H_{a4}) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara LDR terhadap penyaluran kredit. *Loan to Deposit Ratio* merupakan salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan. Rasio tersebut merupakan kekuatan yang mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman dan investasi. LDR merupakan rasio untuk mengukur jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Jadi, LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar dana yang diterima oleh bank untuk disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Damajanti (2019) yang menyatakan LDR berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Semakin tinggi rasio LDR akan memberikan indikasi bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan jumlah dana yang diperlukan untuk menyalurkan kredit menjadi semakin besar. Bank yang memiliki rasio LDR yang cukup tinggi, maka ada kemungkinan risiko tinggi yang dialami bank tersebut yaitu tidak tertagihnya pinjaman. Tingkat kesehatan bank bias dilihat dari nilai LDR

KESIMPULAN

Dari kesimpulan penelitian dinyatakan bahwa hasil uji normalitas dinyatakan normal dengan nilai signifikan di atas 0,05 atau $0,461 > 0,05$. CAR tidak berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan ROA berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi NPL tidak berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit pada perusahaan Perbankan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia, dan LDR berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari kesimpulan dikemukakan, maka penulis menyarankan untuk Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang dapat menjadi faktor yang untuk mendeteksi pengaruh terhadap kinerja keuangan Terhadap Penyaluran KreditLalu disarankan untuk menambah waktu pengamatan yang lebih panjang agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang dan mampu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dan disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan sektor lain seperti sektor keuangan lainnya, manufaktur dan lain-lain. Agar dapat menambah wawasan terkait penelitian seputar nilai perusahaandengan melihat hasil penelitian yang berbeda berdasarkan sektor yang berbeda-beda

DAFTAR PUSTAKA

- Diana agustina, frengky sele, kafe achmad aviev (2019). Analisis Pengaruh Kinerja perbankan terhadap perubahan penyaluran kredit umkm di indonesia
- Fadilah, Nur dan Provita Wijayanti. 2017. "Book Tax Differences dan Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur". Jurnal Akuntansi Multiparadigma JMAL Volume 8 No. 2, Hal.227-429. Universitas Islam Sultan Agung.
- Friskihlah e.wowiling, Lisbeth mananeke (2018). Analisis pengaruh kinerja keuangan bank bangunan daerah (bpd) dan bank perkreditan rakyat (bpr) terhadap pemberian kredit periode 2013-2016
- Irham Fahmi (2012), Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Julia Dini MKW, Dini Widyawati (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia) 2019
- Kasmir. (2016), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kharisma Citra Amelia, Sri Murtiasih (2017). Analisis Pengaruh Dpk, Ldr, Npl Dan Car Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Pt. Bank Qnb Indonesia, Tbk Periode 2005 – 2014. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Gunadarma*
- Komaria, Diansyah (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Mualifah, Dini Widyawati (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap penyaluran kredit (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia)
- Prasasti, Yania Putri dan Andi Kartika. 2017. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR dan NPL terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", INFOKAM, No 1, Th. XI. Maret 2015
- Riswan ,S.M. & Dr.Hendri Dunan,S.M. (2019). Desain penelitian dan statistik multivariate. bandar lampung:aura
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Tieka trikartika gustyana, Sasdalia nova diena (2019). Pengaruh kinerja keuangan, dpk dan jumlah sbi terhadap penyaluran kredit perbankan (studi bank bumh yang terdaftar di bei periode 2009-2018)
- Widya Prananta, Yulianti, Anita Damajanti (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Semarang. Dana Pihak Ketiga, *Return on Asset, Non-performing Loans, Capital Adequacy Ratio, dan Loan to Deposit Ratio*



Yuwono Sony dkk, 2012, Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi, Cetakan Kedua, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta